

## ABSTRAK

**Nursya'adah, 1181040087:** Konsep Mahabbah Menurut Syekh Ahmad Ibn 'Athailah As-Sakandariy (Studi Perbandingan Antara Konsep Mahabbah Jalaluddin Rumi dengan Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah).

Syekh Ibnu 'Athailah menjelaskan bahwa mahabbah adalah suatu sifat yang datang karena Anugerah dari Allah SWT. Melainkan bukan hasil capaian hamba yg menjalankan. Demikian tidak terlepas dari sikap zuhud dan ma'rifat kepada Allah agar tercapai pendekatan diri kepada Allah.

Tujuan dari studi perbandingan ini adalah untuk membandingkan konsep mahabbah Ibn 'Athailah dengan Jalaluddin Rumi dan Rabi'ah Al-Adawiyah.

Metode penelitian yang digunakan disini adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara memaparkan hasil penelitian tokoh kemudian menjelaskan nya.

Hasil uraian studi perbandingan konsep mahabbah Ibnu 'Athailah yang dibandingkan dengan konsep mahabbah Jalaluddin Rumi dan konsep mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah adalah Ibn 'Athailah melewati ritual dzikir yang didawamkan, Jalaluddin Rumi dengan menikmati alam semesta untuk merasakan cinta dan lebih cepat dalam mengenal Allah, dan Rabi'ah Al-Adawiyah yang semata benar-benar hanya ingin beribadah semata karena Allah, dan tidak meluangkan sedikit pun celah di dalam hati selain Allah.

Jika dibandingkan di era modern sekarang manusia di permukaan bumi ini belum ada yang merealisasikan seperti ketiga konsep tokoh tersebut akibat teknologi yang semakin canggih dan maju. Bahkan, untuk beribadah 5 waktu saja sering lalai bahkan tidak dikerjakan.